

**DAMPAK ABU VULKANIK ERUPSI GUNUNGAPI MERAPI TAHUN
2010 TERHADAP PRODUKSI PADI DI KABUPATEN SLEMAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

INTISARI

Letusan Gunungapi Merapi tahun 2010 mengeluarkan material sebanyak lebih dari 100 juta m³ dan berdampak pada sektor pertanian di Kabupaten Sleman. Erupsi tersebut mengakibatkan 341 jiwa meninggal, 61.154 mengungsi, dan 368 jiwa terluka. Lahan sawah yang rusak akibat erupsi seluas 92,32 ha. Rusaknya lahan pertanian khususnya lahan sawah turut mempengaruhi jumlah produksi tanaman pangan di Kabupaten Sleman. Kabupaten Sleman adalah produsen padi terbesar di Daerah Istimewa Yogyakarta. Produksi padi turun signifikan dari tahun 2010 ke 2011. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui distribusi spasial dari produksi padi dan besar dampak erupsi Gunungapi Merapi tahun 2010 terhadap produksi padi di Kabupaten Sleman. Klasifikasi produksi padi dilakukan menggunakan metode quantile. Besar dampak erupsi terhadap produksi padi diukur dengan metode uji statistik korelasi. Data yang digunakan adalah rata-rata tebal abu vulkanik erupsi Gunungapi Merapi tahun 2010, produksi padi, luas sawah, luas panen, dan produktivitas sawah tahun 2007-2013. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistik uji korelasi pearson. Hasil penelitian ini adalah adanya fluktuasi produksi padi di Kabupaten Sleman. Produksi padi naik dari tahun 2007 – 2009. Produksi mulai turun sejak 2009-2011. Produksi padi turun 12,46% satu tahun pascaerupsi. Tahun 2011-2012 produksi naik 34,57%. Hasil uji statistik korelasi antara rata-rata tebal abu dan produksi padi diperoleh nilai Sig (2.tailed) = 0,745 (hubungan tidak signifikan). Abu vulkanik berdampak langsung di kecamatan Turi, Pakem, dan Cangkringan. Penurunan produksi padi di 9 kecamatan lain diduga akibat faktor hama.

Kata kunci: Gunungapi Merapi, dampak erupsi, produksi padi.

***IMPACT OF ASH MERAPI VOLCANO ERUPTION 2010 TO RICE
PRODUCTION IN SLEMAN REGENCY YOGYAKARTA SPECIAL REGION***

ABSTRACT

Merapi Volcano eruption in 2010 issued a material of more than 100 million m³ and the impact on the agricultural sector in Sleman. The eruption resulted in 341 people died, 61 154 displaced, and 368 wounded soul. Wetland damaged by the eruption of an area of 92.32 ha. Destruction of agricultural land, especially paddy fields also influence the amount of food crop production in Sleman. Sleman is the largest rice producer in Yogyakarta. Rice production dropped significantly from 2010 to 2011. The purpose of this study was to determine the spatial distribution of rice production and the huge impact of Merapi Volcano eruption in 2010 on rice production in Sleman. Classification of rice production is done using quantile. Large eruption impact on rice production was measured by the method of statistical tests of correlation. The data used is the average thickness of volcanic ash eruption of Merapi Volcano in 2010, rice production, rice area, harvested area, and the productivity of paddy 2007-2013. The analysis used is descriptive analysis and statistical analysis Pearson correlation test. Results of this study are the fluctuations in rice production in Sleman. Rice production rose from 2007 - 2009. Production began to decrease since 2009-2011. Rice production fell 12.46% year pascaerupsi. In 2011-2012 production rose 34.57%. Test result statistical correlation between the average thickness of ash and rice production values obtained Sig (2.tailed) = 0.745 (the relationship is not significant). Volcanic ash has a direct impact in the district Turi, Pakem and Cangkringan. Decline in rice production in 9 districts allegedly due to factors other pests.

Keywords: Merapi Volcano, the impact of the eruption, the production of rice.